

EPISTEMOLOGI TAFSIR *SAFĪNAH KALLĀ SAYA‘LAMŪN FĪ*

TAFSĪRI SYAIKHINA MAIMUN

KARYA MUHAMMAD ISMAIL AL-ASCHOLY



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S.Ag.)

Oleh:

KHOIRIL LAILIN IZA

NIM. 21105030019

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN NOTA DINAS

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

HALAMAN NOTA DINAS

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Khoiril Lailin Iza

NIM : 21105030019

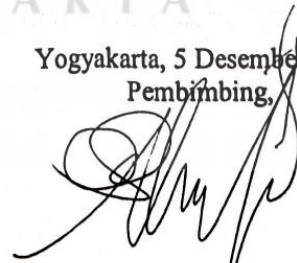
Judul Skripsi : "EPISTEMOLOGI TAFSIR *SAFĪNAH KALLĀ SAYA 'LAMŪN FI TAFSIRI SYAIKHINA MAIMUN*"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 5 Desember 2024

Pembimbing,



Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.

NIP. 198912112020121007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoiril Lailin Iza
NIM : 21105030019
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak,
Bantul, DIY
Judul Skripsi : “Epistemologi Tafsir *Safīnah Kallā* Saya’lamūn Fī Tafsīri Syaikhina
Maimūn Karya Muhammad Isma’il al-Ascholy”

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil penelitian karya ilmiah yang saya tulis sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan yang dibenarkan secara ilmiah.
2. Apabila terbukti karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 09 Desember 2024
Saya yang Menyatakan,



Khoiril Lailin Iza,
NIM. 21105030019

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2060/Un.02/DU/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : EPISTEMOLOGI TAFSIR *SAFINAH KALLA SAYA'LAMUN FI TAFSIRI SYAIKHINA MAIMUN*
KARYA MUHAMMAD ISMA'IL AL-ASCHOLY

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHOIRIL LAILIN IZA
Nomor Induk Mahasiswa : 21105030019
Telah diujikan pada : Jumat, 13 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 675fe2d5e3c2e



Penguji II
Imas Lu'ul Jannah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6763afa21e0c8



Penguji III
Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

Valid ID: 6756d91cb9ae1



Yogyakarta, 13 Desember 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6765202308270

MOTTO

Apa yang bisa kamu bayangkan itu nyata (Pablo Picasso)



PERSEMBAHAN

Untuk orang tua tercinta, ibu dan bapak yang selalu mendukung dan mendoakan penulis

Untuk Adik, dan keluarga besar yang penulis sayangi

Untuk seluruh guru, dosen, dan pak Akmal yang telah memberikan ilmu dan nasehat kepada penulis

Kepada kawan-kawan dan sahabat seperjuangan penulis

Kepada almamater tercinta,

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
dan Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam, Krapyak, Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Skripsi ini menggunakan transliterasi Arab-Latin yang berpedoman kepada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 158 tahun 1987 dan No. 0543.b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa>'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Śad	ś	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap terjadi karena adanya *tasydi>d*:

- عِدَّة ditulis ‘iddah

- متقدمين ditulis *mutaqaddimi>n*

C. Vokal

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

- كَتَبَ ditulis *kataba*
- فَعَلَ ditulis *fa'`ala*

2. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَا...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

- سُئِلَ ditulis *suila*
- كَيْفَ ditulis *kaifa*
- حَوْلَ ditulis *hauila*

D. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَا...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إَا...َ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَا...َ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

- قَالَ ditulis *qāla*
- رَمَى ditulis *ramā*
- قِيلَ ditulis *qīla*
- يَقُولُ ditulis *yaqūlu*

E. Ta' Marbutah

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- طَلْحَةُ ditulis *talhah*

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ ditulis *al-madīnah al-munawwarah*

F. Kata Sandang

1. Kata sandang yang diikuti huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*
- الشَّمْسُ ditulis *asy-syamsu*

2. Kata sandang yang diikuti huruf Qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- الْقَلَمُ ditulis *al-qalamu*
- الْجَلَالُ ditulis *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof.

- تَأْخُذُ ditulis *ta'khuzu*
- سَيِّئُ ditulis *syai'un*
- النَّوْءُ ditulis *an-nau'u*
- إِنَّ ditulis *inna*

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala syukur dan pujian hanya milik Allah swt. karena berkat rahmat dan pertolongan-Nya penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Epistemologi Tafsir *Sāfinah Kallā Saya’lamūn Fī Tafsīri Syaikhina Maimun Karya Muhammad Ismail Al-Ascholy*”**. Kemudian tidak lupa shalawat beserta salam mari limpahkan kepada junjungan sekaligus panutan seluruh umat Islam, Nabi Muhammad saw. juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikutnya.

Perjalanan menyelesaikan tugas ini bukanlah hal yang mudah. Proses yang dilalui penuh dengan tantangan, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan akhir. Dalam setiap langkah tersebut, penulis banyak belajar tidak hanya mengenai materi yang menjadi inti dari tugas ini, tetapi juga tentang ketekunan, manajemen waktu, dan pentingnya kerja sama dengan berbagai pihak. Hal ini semakin menegaskan bahwa sebuah hasil karya tidak dapat diraih tanpa adanya usaha yang maksimal dan dukungan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa tugas ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan agar karya ini dapat menjadi lebih baik di masa mendatang.

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, tentu banyak pihak yang telah ikut andil membantu penulis baik dalam bentuk inspirasi, koreksi, materi, maupun dukungan semangat sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada mereka, antara lain:

1. Orang tua tercinta, teruntuk bapak dan ibu. Terima kasih atas segala kasih sayang, do’a dan dukungan yang selalu membuat penulis bertahan dan bersemangat meraih cita-cita.
2. Segenap saudara penulis, M sukron Al-Hakim, Isbila Ria, Asrulia Sani, Siti Masluhah yang selalu berbagi kabar dan motivasi kepada penulis untuk segera

menyelesaikan skripsi. Semoga Allah selalu menjaga dan memberikan kebaikan kepada mereka.

3. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. beserta segenap jajaran rektor.
4. Kepada Prof. Dr. Robbi Habiba Abror, S.Ag., M.Hum., M.A. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, beserta jajaran, seluruh staf dan karyawan di lingkungan fakultas yang selalu melayani penulis dengan setulus hati.
5. Kepala Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Dr. Mahbub Ghazali M.Ag. yang telah memberikan inspirasi dan arahan selama penulis mengerjakan skripsi. Terima kasih atas bantuan dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
6. Dosen pembimbing Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I. yang telah memberikan nasihat, motivasi, arahan, dan revisi sehingga skripsi penulis dapat selesai dengan lancar.
7. Segenap dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman yang telah dibagikan. Semoga Allah selalu memberikan rahmat dan keberkahan kepada mereka.
8. Segenap keluarga besar Lora Ismail Al-Ascholy beserta keluarga, selaku Muallif Kitab tafsir "*Safinah Kallā Saya'lamūn fī Tafsiri Syaikhina Maimūn*" yang telah membantu memberikan bimbingan serta informasi terkait data penulis
9. Kepada keluarga Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam yang senantiasa memberikan semangat serta doa kepada penulis. KH. Fairuzi Afiq & Ibu Nyai Mukarromah, KH. Fuad Asnawi, K. Fathoni Dalhar, K. Fahmi Dalhar. Dan segenap keluarga besar.
10. Kepada segenap kamar Aisyah dan alumni Kamar, Alip, Aisyah, Ihda, Datul, Naura, Nikmah, Zaza, Naila, Islah, Farida, Zahra, Naelis, Farah, Mbak Kiye dan Mbak elya, mbak resa.
11. Kepada teman-teman KKN kelompok 273 & 272, serta Pak Yoga selaku DPL Desa Gunung Kawi Kabupaten Malang. Semoga pertemanan kita terus berlanjut.

12. Kepada segenap keluarga besar Griya Brilliant, Umi Cecil dan umi-umi yang lain yang telah memberikan semangat kepada penulis, selalu menghibur penulis, memberikan motivasi serta doa kepada penulis.
13. Kepada Saudara Achmad Azidhan Nauval Bayhaqi yang juga turut membantu penulis ketika sedang malas mengerjakan, semoga senantiasa diberi kesehatan.
14. Kepada Saudara Muhammad Rifqi Al-Farizi yang juga turut banyak membantu dalam menjelaskan kaidah-kaidah Bahasa Arab yang penulis belum mengerti. Semoga senantiasa diberi kelancaran dan kesuksesan dalam mengabdikan.
15. Dan segenap pihak yang telah membantu penulis selama mengerjakan skripsi ini. Mohon maaf belum bisa disebutkan semuanya, tetapi saya berharap semoga Allah swt. memberikan balasan kebaikan bagi kalian semua.

Akhir kata, semoga ikhtiar berupa skripsi ini bermanfaat dan dicatat sebagai amal jariyah disisi Allah swt. Amin.

Yogyakarta, Desember 2024
Penulis,



Khoiril Lailin Iza
NIM. 21105030019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Diskursus epistemologi tafsir masih menjadi salah satu tema menarik terhadap para penulis tafsir. Di Indonesia, epistemologi tafsir pada kenyataannya tidak hanya problem tentang sebuah filsafat, namun juga suatu problem terhadap disiplin ilmu-ilmu keislaman seperti tafsir. Persoalannya adalah bagaimana cara merumuskan epistemologi sebuah karya tafsir untuk memahami sebuah Al-Qur'an sehingga mampu menjawab tantangan dalam problem di masyarakat. Di antara banyak karya tafsir yang muncul, tafsir *Safīnah Kallā Saya' lamūn fī Tafsīri Syaikhina Maimūn* hadir dengan membawa pengaruh yang cukup signifikan dalam dunia tafsir, khususnya Indonesia. Terlebih dua sosok yang menjadi dalang dalam terbitnya tafsir ini memiliki pengaruh besar dalam kiprah di Masyarakat, Muhammad Ismail Al-Ascholy (Lora Isma'il) dan KH. Maimoen Zubair (Mbah Moen). Dengan berusaha menghadirkan tafsir gabungan tematik ke dalam ranah masyarakat. Hal ini disesuaikan dengan tujuan penulis kitab dan sasaran pembaca, selain itu ia berusaha menggunakan bahasa yang sederhana namun dengan tetap memberikan referensi-referensi yang luas agar para pembaca memiliki khazanah keilmuan yang luas. Berawal dari latar belakang di atas, penulis mencoba menjabarkan tentang metodologi dari kitab tafsir ini, terlebih pada teori yang mengacu pada karya buku Abdul Mustaqim tentang epistemologi, dalam hal ini akan digali lebih dalam mengenai sumber-sumber yang digunakan dalam kitab tafsir *Safīnah Kallā Saya' lamūn fī Tafsīri Syaikhina Maimūn*, serta corak dan metode penafsiran yang digunakan guna menjadi pelengkap terhadap validitas penafsiran, dan yang terakhir penulis akan menjabarkan tentang teori validitas yang dalam hal ini akan di bedah terkait dua validitas penafsiran, yakni: 2) Korespondensi, dan 3) Pragmatism. Berangkat dari ketiga macam teori yang ada pada ranah epistemologi, sumber-sumber yang digunakan terhadap tafsir ini mengacu pada dua sumber utama yaitu (aqli) dan (naqli). Pada corak yang digunakan, kitab ini menunjukkan model tafsir tematik dengan mengumpulkan ayat-ayat yang memiliki keselarasan pembahasan, tidak berhenti di sini, sisi validitas penafsiran juga menjadi hal penting dalam ranah kajian epistemologi. Dalam hal ini, penulis menggunakan dua model teori validitas, yaitu korespondensi : Menjawab kesesuaian fakta antara yang dijelaskan dengan fakta sebenarnya. Dan pragmatis: memberi jawaban terhadap problematika yang ada pada lingkungan masyarakat. Adapun korelasi penafsiran ini dengan Indonesia yaitu menjadi salah satu khazanah baru bagi diskursus tafsir Indonesia, menjadi jawaban problem masyarakat Indonesia.

Kata kunci: *Tafsir Safīnah Kallā Saya' lamūn Fī Tafsīri Syaikhina Maimūn, Epistemologi, Lora Ismail al-Ascholy, Tematik*

DAFTAR ISI

EPISTEMOLOGI TAFSIR <i>SAFĪNAH KALLĀ SAYA ‘LAMŪN FĪ TAFSĪRI SYAIKHINA MAIMUN</i>	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan	6
D. Manfaat Penulisan	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Landasan Teori.....	16
1. Jenis Penulisan	18
2. Sumber Data.....	18
3. Teknik Pengumpulan Data	19
4. Metode Analisis Data	20
G. Sistematika Pembahasan	20

BAB II KAJIAN TAFSIR DI MADURA DAN PESISIR PANTAI UTARA

PULAU JAWA 23

- A. Metodologi Tafsir di Madura 23
 - 1. Masa kelahiran (Akhir abad ke -19 M) 24
 - 2. Masa pertumbuhan tafsir di Madura (Pertengahan Abad ke-20 M) 26
 - 3. Masa perkembangan tafsir (Tahun 2000 sampai Sekarang) 27
- B. Tafsir dalam Konteks Sosial-Budaya Lokal di Madura 32
 - 1. Penggunaan Bahasa Lokal 33
 - 2. Fokus Praktis Tafsir 33
 - 3. Tafsir Sebagai Media Kritik Sosial 33
 - 4. Tafsir di Pesisir Pantai Utara Pulau Jawa 33
- C. Metodologi Tafsir di Pesisir Pantai Utara Pulau Jawa 36
 - 1. *Tafsir al-Ibriz* dan *Tafsir Yasin* karya KH. Bisri Musthofa 36
 - 2. Tafsir Faidur Rahman karya Kiai Sholeh Darat 38
 - 3. *Tafsir Hidajatur Rahman* karya KH. Moenawar Chalil 39
 - 4. Tafsir al-Iklil dan Tafsir Taj al-Muslimin karya KH. Misbah Musthafa ..
..... 39
- D. Tafsir dalam Konteks Sosial – Budaya Lokal di Pesisir Pantai Utara Pulau Jawa 40
 - 1. Adaptasi Tradisi Lokal 41
 - 2. Penggunaan Bahasa Pegon 41
 - 3. Tafsir Sebagai Alat Penguatan Identitas 41
- E. Tafsir Lisan 42

BAB III BIOGRAFI MUFASSIR DAN *KITAB SAFĪNAH KALLĀ*

***SAYA’LAMŪN FĪ TAFSIRI SYAIKHINA MAIMUN* 47**

- A. Biografi Muhammad Ismail al-Ascholy 47
 - 1. Riwayat Hidup 47
 - 2. Karya-karya 49
- B. Biografi KH. Maimoen Zubair 50

1. Riwayat Hidup	50
2. Kiprah Mbah Moen Dalam Dunia Politik.....	52
3. Karya-karya.....	54
C. Kitab Tafsīr <i>Safīnah Kallā Saya‘ lamūn fī Tafsīri Syaikhina Maimūn</i>	55
1. Latar Belakang Penulisan.....	55
2. Sistematika penulisan Kitab Tafsīr <i>Safīnah Kallā Saya‘ lamūn fī Tafsīri Syaikhina Maimun</i>	60
BAB IV TELAAH EPISTEMOLIGI TAFSIR <i>SAFĪNAH KALLĀ SAYA‘LAMŪN FĪ TAFSĪRI SYAIKHINA MAIMUN</i>	69
A. Karakteristik Penafsiran	69
1. Sumber Penafsiran	69
2. Metode dan Corak Penafsiran	76
3. Validitas Penafsiran	84
B. Kontribusi Tafsir <i>Safīnah Kallā Saya‘lamūn fī Tafsiri Syaikhina Maimūn Terhadap Perkembangan Tafsir di Indonesia</i>	87
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Kritik dan Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN DOKUMENTASI	99
<i>CURRICULUM VITAE</i>	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah keilmuan tafsir Al-Qur'an terus menunjukkan perkembangan dan tersebar luas ke berbagai belahan dunia, diantaranya Indonesia. Hubungan intelek muslim Indonesia dan Timur Tengan sudah terjadi sangat lama. Kegiatan Haji yang dikerjakan muslim Indonesia, bukan hanya ditempatkan sebagai kegiatan yang sakral, tetapi juga sebagai sarana belajar dalam memahami agama Islam dari seorang *syaiikh* di tempat itu. Dalam maksud inilah tradisi tafsir Al-Qur'an Indonesia juga turut dibawa dan diperkenalkan dengan model keberagaman teknis penulisan, corak serta bahasa yang digunakan.¹

Dimulai sejak abad ke-16 M proses penulisan tafsir di Indonesia sudah dimulai, hal tersebut diperkuat dengan penemuan naskah *Surah al-Kahfi 18:9* berbahasa Melayu dan ditulis ketika masa Sultan Iskandar Muda (1607-1636 M). Berselang 1 abad setelahnya, muncullah karya tafsir *Tarjumān al-Mustafīd* yang ditulis oleh Abd al-Ra'uf al Sinkili (1607-1636). Dalam penulisan yang dilakukan oleh Suarni mengutip dari Ali Hasjimy bahwa tasfir ini disusun pada masa pemerintahan Safiatuddin.²

¹ Islah Gusmian, "*Khazanah Tafsir Indonesia Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*," (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2013), 40.

² Suarni, "*Karakteristik Tafsir Tarjuman Al-Mustafid*," *Substantia* 17, no. 2 (2015): 59–60.

Pada masa ini juga terdapat penemuan tafsir bernuansa sufistik dengan judul *Tasdiq al-Ma'arif* yang berlokasi di Sampon Aceh.³ Tidak hanya itu, dinamika sejarah tafsir di berbagai wilayah di Indonesia juga terus menerus mengalami perkembangan. Seperti perkembangan tafsir di Pulau Madura. Penulisan tafsir di Madura diperkirakan telah mulai berkembang sejak abad ke 16 hingga ke-18 Masehi. Hal ini dapat dibuktikan dengan penemuan naskah terjemah *Surah Al-Ma'arij* ayat 1-10 dalam bahasa Jawa-Madura, yang berasal dari daerah Sumenep, hingga tahun 1990-an ditemukan terjemah dan penjelasan Al-Qur'an antara baris peninggalan dari Syeikh Abdul Karim kakek buyut Syaikhona Kholil Bangkalan.⁴ Hingga perkembangan tafsir terus terjadi dan disusul karya – karya tafsir lainnya sampai saat ini. Sebagaimana, Tafsir *Al-Qur'an Al-Karim Nurul Huda*, Karya Kiai Muhdar Tamim, adalah sebuah tafsir yang dituliskan dengan menggunakan Bahasa Madura. Selain itu beberapa karya yang juga muncul di antaranya *Tafsir al-Asas* karya Kiai Busyro, *Tafsir Yasin* karya Kiai Abdul Basith, *Tafsir Yasin* karya Kiai Munif Suyuthi, *Tafsir al-Fatihah* karya Kiai Muhsin Amir, *Tafsir Firdausun Na'im bi Taudihi Ma'ani Ayat Al-Qur'an al-Karim* karya Kiai Thaifur Ali Wafa, *Tafsir al-Fatihah* karya K. Munif Sayuthi, *Tafsir Al-Qur'an al-Karim* karya K.H Amir Ilyas, *Al-*

³ M. Nurdin Zuhdi, *Pasaraya Tafsir Indonesia Dari Kontestasi Metodologi Hingga Kontekstualisasi*, ed. M.Fatih Masrur (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014), 63.

⁴ Fawaidur Ramdhani, "Masa Kelahiran Tafsir Al-Quran Di Tanah Madura," in *Tafsir Alquran Id*, 2021, <https://tafsiralquran.id/masa-kelahiran-tafsir-al-quran-di-tanah-madura-berikut-penjelasan/#>. Senin, 07 Mei 2024, pkl. 13.30 WIB

Qur'an terjemah bahasa madura karya LP2Q, *Setetes Rahasia alam Tuhan melalui Peristiwa Metafisika al-Mi'raj* karya KH. Bahaudin Mudhari.⁵

Dari sebagian macam kitab tafsir yang sudah di singgung, ada satu kitab tafsir yang terbilang baru dan juga menjadi salah satu dari banyaknya literatur tafsir di Pulau Madura. Kitab tafsir ini lahir dari ulama Madura dan ditulis dengan Bahasa Arab, yaitu tafsir *Safīnah Kallā Saya 'lamūn fī Tafsīri Syaikhina Maimūn* karya Lora Ismail al-Ascholy. Adapun pembahasan dalam kitab ini yang akan diteliti, lebih berfokus pada konteks tafsir di Indonesia.

Kitab Tafsir *Safīnah Kallā Saya 'lamūn fī Tafsīri Syaikhina Maimūn* merupakan karya tafsir yang terbit pada tahun 2023 dalam bentuk buku, pada awalnya kitab tafsir ini hanya berupa kumpulan catatan Muhammad Ismail al-Ascholy tatkala sedang menimba ilmu di pesantren al-Anwar, Sarang, Jawa Tengah pada tahun 2015-2018. Tafsir ini merupakan kutipan - kutipan dari guru beliau, KH. Maimoen Zubair atau di sapa Mbah Moen. Menurut Ismail al-Ascholy, Mbah Moen memiliki sifat dan sikap nasionalisme yang tinggi, sehingga beliau menafsirkan ayat Al-Qur'an berlainan dengan penafsiran – penafsiran sebelumnya, bahasa yang digunakan juga mudah diterima khalayak umum, dan penuh dengan referensi-referensi.⁶

⁵ Ulfatun Hasanah, "Sejarah Dan Perkembangan Penulisan Tafsir Al-Quran Di Madura," (Jurnal Al-Fanar 3, no. 1 (2020)) 81–86.

⁶ Bangkalan PCNU, *Liputan Khusus/Bedah Kitab Tafsir "Safinah Kalla Saya'lamun"* Muskercab (NUBA TV, 2023), https://www.youtube.com/live/hbB6ODCf_LM?si=WxKcP-s6t1W5J9hI. Di akses pada, Senin 6 Mei 2024, Pkl. 14.00 WIB.

Dalam kitab tafsir ini, mufasssir tidak menuliskannya secara per juz, akan tetapi per konteks dan tema-tema tertentu. Atau lebih dikenal dengan tafsir tematik.⁷ Selain itu, penggunaan Bahasa Arab yang digunakan dalam penulisan tafsir ini menurut Ismail al-Ascholy juga sebagai bentuk pembelajaran serta latihan guna memperdalam pemahaman terhadap Bahasa Arab juga sebagai *Ittiba'* (mengikuti jejak) *salaf al-shalih* dan juga para *masyayikh* yang senantiasa menggunakan bahasa kitab – kitab dengan bahasa Arab.⁸ Dengan demikian dapat diketahui dari tujuan penulisan ini. Yaitu, pertama, dalam diskursus Tafsir Indonesia, studi tafsir masih sangat populer dan masih sangat digemari. Penulisan ini termasuk dalam kategori kebaruan informasi. Kedua, kitab Tafsir *Safīnah Kallā Saya 'lamūn fī Tafsīri Syaikhina Maimūn*, karya Muhammad Ismail al-Ascholy disajikan melalui pendekatan penafsiran tematik yang membedakannya dari tafsir-tafsir sebelumnya. Ketiga, guru penulis kitab ini, Muhammad Ismail al-Ascholy adalah seorang sosok yang sangat nasionalis serta sangat mengayomi kepada masyarakat sekitar, sehingga banyak dituangkan pemikiran beliau dalam tafsir ini dengan pendekatan sosial budaya.

Menurut Penulis, Kitab ini perlu diteliti dengan konsep epistemologi tafsir dalam ranah ke Indonesiaan, mengingat tafsir ini merupakan sebuah produk yang baru diterbitkan pada tahun 2023, sehingga belum banyak

⁷ Miftah Khilmi Hidayatulloh, “Konsep Dan Metode Tafsir Tematik (Studi Komparasi Antara Al-Kumi Dan Mushthofa Muslim),” (Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir 3, no. 2 (2019)): 11–12.

⁸ Lora Ismail Al-Ascholy, “Safīnah Kalla Saya'lamun Fi Syaikhina Maimun” (Nahdlatut Turost, 2023),

penulisan yang membahas lebih dalam tentang kitab karya Ismail al-Ascholy ini. Oleh karena itu, pembahasan tentang konsep epistemologi tafsir dalam ranah ke Indonesiaan yang dilakukan atas kitab ini cukup penting untuk mengetahui metodologi, sumber – sumber penafsiran serta validitasnya.

Oleh sebab itu, penulis merasa perlu untuk melihat terkait epistemologi Kitab Tafsir *Safīnah Kallā Saya‘lamūn fī Tafsīri Syaikhina Maimūn* karya Muhammad Ismail al-Ascholy ini. Penulis juga merasa kajian ini sangat penting sebab hasil dari penulisan ini akan memberikan suatu hal baru serta menambah khazanah di ranah Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, kitab tafsir ini menjadi pilihan objek sasaran yang akan penulis kaji, dengan ciri khas tafsir yang berangkat dari karangan ulama Indonesia dengan memiliki rumusan masalah, di antaranya:

1. Bagaimana sumber-sumber yang digunakan Muhammad Ismail al-Ascholy dalam kitab tafsir *Safīnah Kallā Saya‘lamūn fī Tafsīri Syaikhina Maimūn*?
2. Bagaimana metode dan corak tafsir *Safīnah Kallā Saya‘lamūn fī Tafsīri Syaikhina Maimūn* karya Muhammad Ismail al-Ascholy?
3. Bagaimana validitas penafsiran Muhammad Ismail al-Ascholy dalam kitabnya?

C. Tujuan Penulisan

Adapun dengan dituliskan terkait tujuan penulisan ini yaitu sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah disebutkan:

1. Mengidentifikasi sumber-sumber yang digunakan Muhammad Ismail al-Ascholy dalam tafsir *Safīnah Kallā Saya 'lamūn fī Tafsīri Syaikhina Maimūn*
2. Menganalisis metode dan corak tafsir yang digunakan oleh Muhammad Ismail al-Ascholy.
3. Untuk mengetahui validitas tafsir *Safīnah Kallā Saya 'lamūn fī Tafsīri Syaikhina Maimūn* karya Muhammad Ismail al-Ascholy.

D. Manfaat Penulisan

Dari Tujuan yang dijelaskan di atas, penulis memiliki harapan terkait penulisan ini agar bermanfaat dan memberikan referensi kepada :

1. Penulisan ini diharapkan mampu menjadi salah satu hal baru serta referensi bagi prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terlebih Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Selain itu, penulisan ini juga bertujuan memberikan informasi mengenai sumber-sumber yang digunakan dalam tafsir *Safīnah Kallā Saya 'lamūn fī Tafsīri Syaikhina Maimūn* karya Muhammad Ismail al-Ascholy
3. Menghadirkan perspektif baru dalam kajian tafsir berbasis lokal

E. Tinjauan Pustaka

Studi mengenai epistemologi kitab tafsir bercorak Indonesia kian makin populer, hingga banyak bermunculan karya–karya tafsir akhir akhir ini, di antaranya tafsir yang terbit pada tahun 2023. Hal tersebut tidak luput dari banyak

akademisi maupun khalayak umum dengan cepat meneliti dan mengkaji karya tafsir tersebut. Namun sejauh penelusuran penulis belum ada studi secara khusus memfokuskan penulisannya pada tafsir *Safīnah Kallā* *Saya ‘lamūn fī Tafsiri Syaikhina Maimun* secara epistemologi. Demikian pula studi yang membahas terkait objek material penulisan ini, masih terfokus terhadap beberapa tema saja, begitu juga dengan objek formal yang digunakan penulis.

Di antara tulisan-tulisan yang penulis temukan seputar epistemologi tafsir sendiri terdapat beberapa karya. Di antaranya tulisan Dr. Abdul Mustaqim.⁹ Abdul Mustaqim menulis sebuah buku karya berseri yang merupakan disertasinya, dengan judul “Epistemologi Tafsir Kontemporer : Studi Komparatif antara Fazlur Rahman dan Muhammad Syahrur”. Pada penulisan ini beliau memfokuskan pentingnya terhadap suatu pemahaman mengenai pergeseran penafsiran epistemologi tafsir dengan menelaah kembali kesejarahan terhadap perkembangan paradigma dari penafsiran Rahman dan juga Syahrur. Dari penulisan yang dilakukan oleh Abdul

⁹ Abdul Mustaqim, “*Epitemologi Tafsir Kontemporer*,” ed. Fuad Mustafid, Cetakan I (Yogyakarta: LKIS Group, 2010).

Mustaqim diharapkan mampu untuk menjawab suatu problematika di dalam umat muslim Indonesia yang kompleks. Pengertian tersebut diperoleh dengan merubah suatu pandangan nalar ideologis kepada nalar kritis dengan mendasarkan kepada hal-hal yang substantif, kemujizatan Al-Qur'an dan juga merefer kembali kepada kitab-kitab klasik.

Dalam penulisan dilakukan oleh Fajri, dkk¹⁰ yang diterbitkan di jurnal Semiotika dengan judul *Epistemologi Tafsir Tematik : Menuju Tafsir Al-Qur'an yang Holistik*. Dalam pembahasan ini, akan dijelaskan mengenai tujuan dari pengkajian epistemologi tafsir tematik dalam konteks tafsir Al-Qur'an yang menyeluruh. Fokus utama dari penulisan ini adalah pada penerapan metode tafsir *Maudhu'i* (tematik). penulisannya bentuk dari penafsiran *maudhu'i* mengutip dari penulisan yang dilakukan oleh al-Farmawi terkait metode tafsir *maudhu'i*, baik prinsip-prinsip dasar, langkah-langkah, serta penggunaan sumber-sumber lain. Tak hanya itu kutipan dari M. Quraish Shihab terkait bentuk dari metode tafsir *maudhu'i* dibagi menjadi dua bentuk. Pertama, penafsiran dengan berfokus pada salah satu surah, dimana tujuan-tujuan surat tersebut dijelaskan secara umum dan khusus. Kedua, mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas isu tertentu dari berbagai surah dalam Al-Qur'an. Serta terdapat empat aspek yang harus dipenuhi dalam tafsir tematik agar bisa disebut sebagai tafsir tematik holistik. Pertama, Aspek metodologi tafsir harus disesuaikan

¹⁰ Fajri Kamil et al., "Epistemologis Tafsir Tematik: Menuju Tafsir Al-Qur'an Yang Holistik," (Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu Al-Quran Dan Tafsir 3, no. 1 (2023)): 11–32,.

dengan kebutuhan dan tujuan penafsiran itu sendiri. Selain itu, penting untuk memahami kaidah dan teori yang terdapat dalam ilmu tafsir. Selanjutnya, kaidah dan teori dalam ushul fiqh juga perlu diperhatikan. Terakhir, kita ingin mempertimbangkan aspek filsafat serta ilmu sosial atau sains yang relevan. Dan jelas pada penulisan ini titik epistemologi yang dilakukan terfokus kepada penafsiran Al-Qur'an berbentuk holistik.

Dalam jurnal walisongo yang dituliskan oleh Ahmad Zainal Abidin¹¹ dengan judul *Epistemologi Tafsir Al-Qur'an Farid Esack*, dijelaskan terkait suatu epistemologi yang dilakukan oleh Esack. Di sini, Esack mengadopsi berbagai gagasan dari pemikir Islam terkemuka, seperti Fazlur Rahman, Mohammed Arkoun, Nasr Hamid Abu Zayd, Abdullah Na'im, dan Fatima Mernissi. Pemikiran para tokoh tersebut telah memberikan dampak signifikan terhadap cara pandang Esack. Dalam konteks penafsiran Al-Qur'an, Esack khususnya mendasarkan metodologi tafsirnya pada ide-ide Arkoun dan Fazlur Rahman. Penulisan ini menyimpulkan bahwa epistemologi Esack tidak hanya menjadi hasil dari teks-teks suci dan realitas sosial, agama, budaya, dan politik yang ada di Afrika Selatan pada masanya, tetapi juga merupakan buah dari pembacaan terhadap warisan intelektual klasik dan kontemporer. Selain itu, perspektifnya diperkuat melalui siklus epistemologi bayani-tekstual dan burhani-empiris, yang mencakup karya-karya dari berbagai sarjana, tidak

¹¹ Ahmad Zainal Abidin, "Epistemologi Tafsir Al-Qur'an Farid Esack," *Teologia* 24 (2013), <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.21580/teo.2013.24.1.314>.

terbatas hanya pada kalangan Muslim. akan tetapi sarjana barat yang sesuai dengan keselarasan zaman modern.

Penulisan yang bersangkutan dengan kajian tafsir Indonesia juga sudah banyak dilakukan dan dijadikan rujukan ulang oleh para penulis di selanjutnya, karya-karya dari para penulis tersebut yang kemudian banyak diringkas dan dilakukan keberlanjutan untuk menambahi dari banyaknya karya tafsir yang kian terbit, diantara karya penulisan tentang Kajian Tafsir Indonesia ditulis oleh Nashruddin Baidan,¹² dengan judul *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia*. Pada umumnya buku ini berfokus pada periodisasi dan karakteristik terkait karya tafsir Al-Qur'an yang ada di Indonesia. Nashruddin Baidan menekankan pada aspek historisasi tafsir Al-Qur'an Indonesia

Penulisan lain berbentuk buku tentang tafsir Indonesia juga dilakukan Islah Gusmian,¹³ beliau menulis buku dengan judul "*Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermenutika hingga Ideologi*". dalam penulisannya Islah memuat kurang lebih 14 karya tafsir ulama-ulama Indonesia sejak era 1990 sampai dengan tahun 2000-an dengan menggunakan berbagai model bahasa lokal. Pada penulisan ini penekanan kajian yang komprehensif terletak pada upaya untuk memahami tafsir ini secara mendalam. Penulisan ini tidak hanya akan menyoroti aspek metodologinya, tetapi juga ideologi yang tersembunyi di balik tafsir tersebut. Dalam penulisan ini, penulis

¹² Nashruddin Baidan, "*Perkembangan Tafsir Di Indonesia*" (Pustaka Tiga Serangkai, 2003).

¹³ Islah Gusmian, "*Khazanah Tafsir Indonesia Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*." (Yogyakarta: LKIS Grup, 2013)

mengaplikasikan teori hermeneutika sebagai dasar, yang secara umum juga melibatkan analisis melalui metode wacana kritis. Metode ini digunakan untuk mengungkap kepentingan yang ada di balik setiap karya tafsir dengan mengkaji kembali sejarah penulisannya.

Karya lain yang membahas terkait dengan sejarah keilmuan tafsir di Indonesia yaitu tulisan yang berjudul *Pasaraya Tafsir Indonesia: Dari Kontestasi Metodologi hingga Kontekstualisasi* yang karya oleh M. Nurdin Zuhdi.¹⁴ Dalam karyanya Nurdin menjelaskan karya-karya tafsir yang ditulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Penulis memilih karya tafsir yang ditulis dengan metode *maudhu'i*. Tepatnya agar dimengerti maksud dari ayat tersebut. Selanjutnya Nurdin juga menuliskan sejauh manakah literature di Indonesia tentang memberi kontribusi dalam menjawab problem-problem terbaru. Dalam kajiannya Nurdin menggunakan pendekatan hermeneutika serta pendekatan historis kritis.

Tidak hanya itu kajian tentang tafsir di Indonesia juga tidak lepas dari banyak kajian yang dilakukan di beberapa daerah, diantaranya di Madura. Penulisan yang ada di Madura terkait khazanah tafsir kian marak dikaji. Sebagaimana kajian yang dilakukan oleh Ulfatun Hasanah.¹⁵ berjudul *Madurese Interpretation of Al-Qur'an : Periodization, Methodology, and Ideology*. Dalam penulisannya Ulfa menjelaskan tentang tafsir yang ada di Madura mulai dari sejarah tafsir yang ada dengan melihat

¹⁴ M. Nurdin Zuhdi, *Pasaraya Tafsir Indonesia Dari Kontestasi Metodologi Hingga Kontekstualisasi*. (Yogyakarta:Kaukaba Dipantara, 2014)

¹⁵ Ulfatun Hasanah, "Sejarah Dan Perkembangan Penulisan Tafsir Al-Quran Di Madura."

pada sisi periodisasi, metodologi, dan ideology. Dinamika sejarah tafsir yang ada di Madura memiliki ciri khas tersendiri serta tujuan dari dituliskannya banyak karya tafsir di Madura yaitu sebagai celengan amal bagi sang pengarang.

Dalam artikel yang berjudul *Tipologi Tafsir al-Qur'an di Madura : Tafsir Tradisionalis, Modernis, dan Tradisionalis – Progresif* yang ditulis oleh Fawaidur Ramdhani¹⁶ dalam penulisan yang dilakukan oleh Fawaidur Ramdhani lebih menjelaskan terkait perkembangan tafsir yang tradisionalis, modernis serta tradisionalis – modernis. Hal ini ia gunakan untuk memetakan ketiga aliran tafsir yang ada di Madura. Serta penjelasan terkait dengan contoh yang ia gunakan tidak sepenuhnya mencantumkan pada tiap penulisannya namun hanya beberapa saja pada tiap golongan aliran.

Kajian yang memaparkan terkait biografi pengarang tafsir serta tokoh yang dijadikan bahan utama dalam kitab tafsir *Safīnah Kallā* *Saya 'lamūn fī Tafsīri Syaikhina Maimūn* karya Muhammad Ismail al-Ascholy juga sudah banyak ditemukan. Hal tersebut dilakukan oleh para penulis mengingat sosok Mbah Maimoen Zubair merupakan tokoh yang banyak dikenal di berbagai kalangan, berawal dari kiprah beliau yang memiliki jiwa nasionalis yang tinggi serta kealiman beliau dalam beragama. Tidak hanya itu sosok *mufasssir* yang juga memiliki hubungan istimewa dengan Mbah Maimoen Zubair tidak luput dari banyaknya kajian tentang

¹⁶ Fawaidur Ramdhani “*Tipologi Tafsir Al-Qur'an Di Madura Tafsir Tradisionalis, Modernis, Dan Tradisionalis-Progresif*” (Suhuf, Vol 16, no. 2 (2023)).

beliau. Di antara karya yang membahas tentang dua tokoh tersebut yaitu, artikel singkat yang ditulis oleh Fakhruallah¹⁷ dalam website Syaichona dengan judul *Kesaksian KH. Maimun Zubair Akan Kealiman KH. Ismail al-Ascholy* yang memaparkan tentang keistimewaan Lora Ismail dimata sang guru Mbah Maimoen Zubair, terlebih ungkapan Mbah Moen kepada *khodam* nya tentang sosok Ismail al-Ascholy “anak ini adalah orang yang alim, tidakkah engkau melihat ini?” sembari membaca dan memperhatikan tulisan-tulisan Ismail al-Ascholy. Artikel singkat ini menekankan pemaparan tentang keistimewaan sang murid yaitu Ismail al-Ascholy di mata sang Guru yaitu Mbah Maimoen Zubair.

Dalam buku “*Pesan Cinta Mbah Moen*” yang disusun oleh Tim Rene Islam.¹⁸ diawali dengan pengantar dari keluarga Mbah Moen yakni K.H. Idror Maimoen Zubair, lalu dipaparkan terkait dengan nasihat-nasihat dari Mbah Moen, di antaranya pesan manusia bahagia, ihwal hidup bangsa, serta pada bagian akhir dijelaskan singkat penjelasan *Qasidah al-Istighatsah* dan juga biografi singkat dari Mbah Moen. Pada buku ini lebih ditekankan terkait pesan-pesan yang disampaikan oleh Mbah Moen. Mengingat beliau merupakan sosok yang istimewa di mata masyarakat.

¹⁷ Fakhruallah, “*Kesaksian KH. Maimun Zubair Akan Kealiman KH. Ismail Al-Ascholy*” (Syaichona, 2024), <https://www.syaichona.net/2024/02/17/kesaksian-kh-maimun-zubair-akan-kealiman-kh-ismail-al-ascholy/>. Diakses pada 9 Mei 2024, pukul 23.30 WIB

¹⁸ Tim Rene Islam, *Pesan Cinta Mbah Moen*, ed. Fajar Diana Safitri, Cetakan I (Jakarta Selatan, 2019).

Penulisan yang ditulis oleh Nawal Nur Arafah¹⁹ dalam jurnal *education* dengan judul *KH Maimun Zubair Gagasan dan Kiprahnya dalam Politik Islam di Indonesia*. Ditekankan terkait dengan kiprah Mbah Maimoen dalam dunia politik di Indonesia, salah di antaranya pada pengabdian beliau di partai PPP. Pemikiran beliau yang nasionalis serta posisi beliau sebagai tokoh agama yang karismatik, *‘ālim*, *zuhd*, dan juga nasab yang terhormat menjadikan sosok Mbah Moen dikenal dan dihormati di kalangan masyarakat. Beliau memulai karir politiknya melalui modal kultural sebagai wujud pengabdian kepada agama dan negara. Kehadirannya di Partai Persatuan Pembangunan (PPP) masih memberikan dampak signifikan dalam kontestasi politik tahun 2019.

Jurnal yang ditulis oleh Zamzam Qodri dan Ahmad Zaidanil Kamil.²⁰ berjudul *Kontekstualisasi Eskatologis di Era Kontemporer : Analisis Penafsiran Maimun Zubair Dalam Tafsir Safinah Kalla Saya'lamun fi Tafsiri Syaikhina Maimun*. Penulisan yang dilakukan oleh Zamzam dan Zaidhanil mengacu kepada pembahasan terkait penafsiran Maimun Zubair tentang eskatologi yang tertuang dalam tafsir *Safinah Kallā Saya' lamūn fi Tafsiri Syaikhina Maimun*. Dalam penulisannya sedikit di singgung terkait biografi dari Maimun Zubair dan Ismail al-Ascholy sebagai mufassir, dan juga corak penafsiran beliau. Namun penekanan dalam artikel

¹⁹ N N Arafah, “KH Maimun Zubair Gagasan Dan Kiprahnya Dalam Politik Islam Di Indonesia,” *Journal on Education* 05, no. 01 (2022): hlm. 609–626.

²⁰ Z Qodri and A Z Kamil, “Kontekstualisasi Eskatologis Di Era Kontemporer: Analisis Penafsiran Maimun Zubair Dalam Tafsir Safinah Kalla Saya'lamun Fi Tafsiri Shaykhina ...,” (TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin 22, no. 2 (2023)): hlm. 386–426.

tersebut lebih mengacu kepada konteks eskatologi. Dimana Mbah Moen menjelaskan tentang penafsiran yang mengacu terhadap beberapa peristiwa yang dianggap sebagai tanda-tanda hari akhir, hal tersebut beliau perjas dengan pemikiran beliau yang logis terhadap kemajuan teknologi di zaman sekarang.

Artikel yang ditulis oleh Al-Fatih dalam web aswaja news²¹ dituliskan terkait dengan corak tafsiran dari mbah Moen yang menafsirkan pada surah ar-Rum ayat 1-5. Dalam tulisannya ditekankan terkait pemikiran mbah Moen yang sangat nasionalis, sehingga penjelasan dalam artikel tersebut tidak meneliti terkait pada biografi akan tetapi langsung ke ranah penafsiran mbah moen terhadap suatu ayat.

Penulisan skripsi yang dilakukan Fattah Choirul Chaq dan Abdullah Mahmud²² dengan dengan judul “*Corak Penafsiran K.H. Maimoen Zubair Dalam Safinah Kalla Saya’lamun fi Tafsiri Syaikhina Maimun.*” Dijelaskan terkait corak pemikiran mbah Maimoen Zubair dalam menjelaskan suatu makna ayat yang ada didalam al-Qur’an. Pada penulisan ini tidaklah jauh dari penulisan-penulisan sebelumnya, lebih ditekankan terhadap pemikiran secara sub-sub bab saja dan penekanan terhadap pemikiran Mbah Moen dalam menjawab problematika yang tengah terjadi di masyarakat sekarang.

²¹ El-Fatih, “*Tafsir Nusantara Mbah Moen*” (aswaja news, 2023), <https://aswajanews.isnuponorogo.org/2023/06/28/tafsir-nusantara-mbah-moen/>. Diakses pada 9 Mei 2024, pk1. 23.33 WIB

²² Fatah Choirul Haq “*Corak Penafsiran K.H. Maimoen Zubair Dalam Kitab Safinatu Kalla Saya’lamun Fi Tafsir Syaikhina Maimun,*” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1967. 5–24.

Dari beberapa *literature review* yang penulis cantumkan tidak banyak penulisan yang secara khusus membahas mengenai epistemologi tafsir *Safīnah Kallā Saya'lamūn fī Tafsiri Syaikhina Maimun* karya Muhammad Ismail al-Ascholy, oleh karenanya penulisan ini dirasa sangat penting untuk dilakukan sebagai tujuan pelengkap dari penulisan yang sudah banyak dikaji sebelumnya.

F. Landasan Teori

Landasan teori atau yang disebut dengan kerangka konseptual merupakan suatu model yang memberikan gambaran terkait konsep – konsep dalam sebuah teori, serta hubungan logis di antara faktor-faktor yang lain. Teori memiliki fungsi sebagai dasar untuk membangun hipotesis. Berdasarkan teori yang ada dan penulisan-penulisan sebelumnya, yang kemudian di uji dengan data yang cukup relevan. Disisi lain, dalam penulisan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan dan menunjukkan teori, hipotesis yang sudah diuji dan terbukti konsisten dari waktu ke waktu serta melalui berbagai pengujian dapat diakui sebagai teori

Dalam penulisan ini, penulis akan berusaha membedah bangunan epistemologi yang dilakukan oleh Ismail al-Ascholy dalam tafsirnya. Epistemologi sendiri adalah salah satu dari cabang ilmu filsafat yang mempelajari terkait dasar-dasar serta batas pengetahuan dan juga membicarakan tentang informasi dan cara mendapatkannya.²³ Sebagaimana

²³ Parida Parida et al., “Kontruksi Epistimologi Ilmu Pengetahuan,” (Jurnal Filsafat Indonesia Vol 4, no. 3 (2021)). 273-285. <https://doi.org/10.23887/jfi.v4i3.35503.s>

ruang gerak dari epistemologi sendiri adalah sumber, asal mula dan juga sifat dasar serta validitas pengetahuan. Sedangkan epistemologi tafsir sendiri adalah suatu kajian yang tidak bisa lepas dari sumber, metode dan validitas penafsiran, dimana definisi tafsir sendiri adalah sebagai ilmu untuk mengetahui maupun memahami kitab Allah yang telah diturunkan kepada Rasulullah.²⁴

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan di atas, penulis berencana untuk menerapkan teori epistemologi guna memahami penafsiran yang dihadirkan oleh Ismail al-Ascholy dalam tafsirnya. Selanjutnya penulis akan menuliskan tiga pokok persoalan penting yang berkaitan dengan epistemologi, yaitu : (a) apa-apa saja sumber atau interpretasi yang digunakan Ismail al-Ascholy dalam menyusun kitab tafsirnya, (b) metode atau pendekatan seperti apa yang diterapkan kedalam penulisan tafsir tersebut (c) bagaimana validitas tafsir dari penafsirannya.

Adapun teori yang digunakan untuk mengukur kebenaran diperlukan landasan-landasan epistemologi yang terbagi menjadi tiga bagian. Yaitu, *pertama*, teori koherensi, teori ini bisa dikatakan benar jikalau pernyataan tersebut koherensi maupun tetap sama dengan pernyataan-pernyataan sebelumnya yang dianggap benar.²⁵ *Kedua*, Teori korespondensi memiliki relevansi yang kuat dengan berbagai aspek lain.

²⁴ Yira Dianti, “*Epistimologi Kitab Al-Tafsir Karya K.H. Ahmad Basyir AS,*” (Angewandte Chemie International Edition, Vol 6, No. 11, 951–952., 2017,) . 5–24.

²⁵ Nuraini Soyomukti, “*Pengantar Filsafat Umum: Dari Pendekatan Historis, Pemetaan Cabang-Cabang Filsafat, Pertarungan Pemikiran, Memahami Filsafat Cinta, Hingga Panduan Berpikir Kritis-Filosofis*” (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 175.

Relevansi ini dapat dilihat dari adanya kesesuaian maupun perbedaan antara fakta-fakta yang ada saat diterapkan.²⁶ Selanjutnya, kita juga mengenal teori pragmatis yang menyatakan bahwa kebenaran sesuatu diukur dari manfaatnya. Dengan kata lain, sebuah pernyataan dianggap benar jika ia memiliki fungsi yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Metode Penulisan²⁷

1. Jenis Penulisan

Penulisan yang dilakukan penulis adalah penulisan pustaka, dimana objek penulisan terdiri dari data yang ada di berbagai sumber. Sedangkan metode yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat interpretatif. Dalam penulisan ini penulis juga terlibat secara mendalam dengan pengalaman yang berkelanjutan bersama partisipasi data. Pemilihan model kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban yang lebih mendalam dan komprehensif terhadap suatu rumusan masalah.

2. Sumber Data

Pada penulisan ini, akan ada dua jenis sumber yang diterapkan, yaitu sumber primer dan sekunder. Data diperoleh dari sumber informasi sumber primer, yang kemudian di analisis dengan menggunakan sumber sekunder.

²⁶ Bachri Ghazali, *"Filsafat Ilmu"* (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005), 80.

²⁷Nuraini Soyomukti, *"Pengantar Filsafat Umum: Dari Pendekatan Historis, Pemetaan Cabang-Cabang Filsafat, Pertarungan Pemikiran, Memahami Filsafat Cinta, Hingga Panduan Berpikir Kritis-Filosofis,"* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 175.

a) Sumber Primer

Pada penulisan ini fokus ditujukan terhadap kitab tafsir *Safīnah Kallā Saya ‘lamūn fī Tafsīri Syaikhina Maimūn* karya Muhammad Ismail al-Ascholy sebagai sumber utamanya, mengingat kitab tafsir tersebut memiliki informasi terkait penafsiran ayat Al-Qur’an yang ditafsirkan oleh KH. Maimoen Zubair dan Muhammad Ismail al-Ascholy

b) Sumber Sekunder

Referensi sekunder dalam penulisan ini diperoleh dari berbagai sumber yang mendukung kelengkapan studi ini. Sumber-sumber sekunder yang digunakan oleh penulis berupa buku, jurnal, artikel, dan yang mengupas tentang epistemologi tafsir serta kajian tafsir di Indonesia. Selain itu penulisan ini juga merujuk pada buku “*Perkembangan Tafsir Al-Qur’an di Indonesia*” karya Nashruddin Baidan, “*Pasaraya Tafsir Indonesia*” karya M. Nurdin Zuhdi dan “*Khazanah Tafsir Indonesia*” Karya Islam Gusmian dalam serta beberapa sumber lainnya juga menjadi referensi penting penulisan ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Menyangkut jenis penulisan ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa *Library Research*, wawancara dan dokumentasi. Melalui metode ini, penulis dapat memperkuat tema yang sedang dikaji. *Library Research* mencakup berbagai materi, seperti buku, artikel, dokumen, dan video di YouTube, serta sumber-sumber lain yang relevan.

4. Metode Analisis Data

Setelah data di dapat dan dikumpulkan penulis akan mengola pendekatan yang diterapkan merupakan *historis – filosofis* dalam mengelola data. Pendekatan ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui suatu peristiwa dengan mengetahui waktu, pelaku, tempat serta penyebab. Pendekatan ini diperlukan dalam meneliti suatu problem keagamaan. Dan juga digunakan untuk memahami hakikat ajaran agama secara seksama.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan ini akan disusun dalam lima bab, di mana di setiap bab akan membahas rincian yang berbeda.

Bab pertama, akan menguraikan keseluruhan jalannya penulisan, dimulai dengan latar belakang yang menjelaskan alasan di balik pelaksanaan penulisan ini. Selanjutnya, akan di bahas rumusan masalah yang dijawab secara terperinci, diikuti oleh penjabaran tujuan penulisan yang menjelaskan maksud diadakannya penulisan ini. Di akhir bab tersebut, akan disampaikan manfaat yang diharapkan dari penulisan ini. tujuannya target penulisan ini layak untuk dibaca oleh setiap kalangan. Selanjutnya tinjauan pustaka yang menyatakan bahwa penulisan ini berbeda dengan penulisan sebelumnya maupun sebagai pelengkap dari penulisan sebelumnya. Landasan teori, menunjukkan teori yang digunakan dalam berjalannya penulisan ini. Metode penulisan yang digunakan untuk mengetahui sumber hingga cara mengelolanya. Dan yang terakhir

sistematika pembahasan penulisan, guna mempermudah mengetahui arah dari penulisan ini.

Pada bab kedua, dibahas tentang dinamika tafsir Indonesia sendiri terlebih tafsir yang menyebar dan berkembang di Madura selaku asal mula *mufassir* kitab tafsir ini berasal, serta di daerah Rembang sebagai lokasi dari asal Mbah Moen yang digunakan Ismail al-Ascholy sebagai rujukan utamanya dalam kitab tersebut. Dalam hal ini dilihat kontribusi tafsir Lora Ismail al-Ascholy terhadap dinamika tersebut, tujuannya agar pembahasan pada penulisan ini adalah untuk mengetahui posisi *Safīnah Kallā Saya 'lamūn fī Tafsīri Syaikhina Maimūn* karya Muhammad Ismail al-Ascholy dalam ranah kajian tafsir Indonesia

Bab ketiga, akan dikulas tentang profil penulis kitab, Muhammad Ismail al-Ascholy dan KH. Maimun Zubair. Baik dari latar belakang maupun riwayat pendidikan dan karya-karya kitab yang dituliskan. Pada bab ini juga akan singgung tentang latar belakang penulisan kitab serta gambaran secara umum dan juga sumber-sumber yang digunakan dalam kitab tafsir *Safīnah Kallā Saya 'lamūn fī Tafsīri Syaikhina Maimun*. Yang merupakan objek penulisan penulis.

Pada bab keempat, akan dibahas tentang epistemologi tafsir *Safīnah Kallā Saya 'lamūn fī Tafsīri Syaikhina Maimūn* karya Muhammad Ismail al-Ascholy. Pada bab ini juga akan dilihat metodologi, validitas serta corak penafsiran dalam kitab tafsir *Safīnah Kallā Saya 'lamūn fī Tafsīri Syaikhina Maimun*. Tujuannya dari adanya bab ini yakni sebagai inti dari penulisan

yang dilakukan juga merupakan analisis terhadap kitab tafsir tersebut secara epistemologi.

Pada bab terakhir, yaitu bab lima akan dibahas penutup atau kesimpulan terhadap penulisan. Dalam bab ini pula hasil akhir akan dituliskan dari penulisan yang telah dilakukan, kritik dan saran serta masukan bagi penulis terkait objek setelahnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kitab tafsir Safinah Kallā Saya'lamūn Fī Tafsiri Syaikhina Maimun karya Lora Ismail Al-Ascholy memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan tradisi tafsir di Indonesia, dengan pendekatan yang mampu menggabungkan keilmuan Islam klasik dan relevansi yang modern, kitab ini menunjukkan bahwa tafsir dapat menjadi solusi bagi tantangan kehidupan umat. Dalam hal ini penulis mencoba memetakan menjadi beberapa bagian.

1. Sumber-sumber yang digunakan dalam tafsir ini mengacu kepada 2 variabel penting yaitu pemikiran dan riwayat. Serta metode yang digunakan Lora Ismail maupun Mbah Moen ketika menafsirkan Al-Qur'an yaitu dengan menggabungkan Naqli dan Aqli dengan menunjukkan bahwa dua cara itu sangat penting terhadap penafsiran yang digunakan, corak dalam tafsir ini juga turut menghiasi keunikan dari tafsir baik hal tersebut Adabi Ijtima'i maupun Lughawi Isyari nya. Serta sebagian bentuk tafsir anti Mainstream yang disebutkan.

2. Validitas tafsir

Penafsiran yang ada di dalam kitab ini memiliki sifat dan prinsip-prinsip tafsir tradisional, dengan masih merujuk kepada sumber-sumber primer baik Al-Qur'an, Hadist, serta kitab-kitab klasik lainnya. Dalam tafsir ini

juga menunjukkan relevansi historis dan sosial serta menjadikan validnya tafsir bukan hanya secara keilmuan tetapi dalam aplikasi praktisnya juga.

3. Relevansi dengan kehidupan modern

Tafsir ini banyak membahas dan menjawab isu-isu yang aktual, seperti dalam ranah sosial yang masih menjadi tantangan umat islam di era globalisasi serta penggunaan bahasa yang sederhana tapi memiliki makna yang mendalam, sehingga kitab ini dapat di fahami oleh berbagai kalangan termasuk santri dan masyarakat umum.

4. Pelestarian warisan keilmuan Islam Nusantara

Kitab ini memperkaya khazanah tafsir Nusantara dengan pendekatan lokal yang tetap berbasis klasik dan mengintegrasikan nilai-nilai islam universal dengan konteks masyarakat Indonesia, menjadikan salah satu tafsir yang mampu menjawab tantangan lokal.

B. Kritik dan Saran

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam tulisan ini, sehingga terbuka luas kesempatan untuk mengembangkan atau mengkritik penulisan ini. Dengan fokus yang sempit pada pembahasan epistemologi tafsir Indonesia, terdapat banyak peluang lain yang bisa dijelajahi, seperti menggali lebih dalam pada satu tema besar atau membandingkannya dengan kitab tafsir lainnya. Terlebih lagi, sumber referensi yang terdapat dalam kitab ini sangatlah beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mustaqim. Epitemologi Tafsir Dan Kontemporer. (Yogyakarta : LKIS printing cemerlang,) 2010.
- Abdullah, Islah Gusmian dan Musthaffa. “*Scientifical Method of the Tafsir of Pesantren: A Studi of Kyai Bisri Mustafa’s Tafsir Surah Yasin (1915-1977)*” 9867, no. December (2022).
- Abidin, Ahmad Zainal. “*Epistemologi Tafsir Al-Qur’an Farid Esack.*” *Teologia* 24 (2013). <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.21580/teo.2013.24.1.314>.
- Adolph, Ralph. “Telaah Metodologis Pemikiran K.H. Moenawar Chalil Tentang Slogan Kembali Kepada Al-Qur'an (Studi Atas Buku Kembali Kepada Al-Qur'an Dan As-Sunnah,” 1–23, 2016.
- Al-Ascholy, Lora Ismail. “Safinah Kalla Saya’lamun Fi Syaikhina Maimun,” Bangkalan. Nahdlatut turost 2023.
- Arafah, N N. “*KH Maimun Zubair Gagasan Dan Kiprahnya Dalam Politik Islam Di Indonesia.*” *Journal on Education* 05, no. 01 (2022). <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/658>.
- Arifin, Mohamad Zaenal. “Aspek Lokalitas Tafsir Fai Al-Rahman Karya Muhammad Sholeh Darat.” *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 3, no. 1 (2018): 14–26. <https://doi.org/10.24090/maghza.v3i1.1951>.
- Azyumardhi, Azra. Jaringan Ulama Timur Tengah & Kepulauan Nusantara Abad Ke XVII & XVIII. Jakarta: Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2013.

Bahauddin. “Hubbul Wathan Minal Iman,”

2022.https://www.youtube.com/watch?v=_z-FSgJ95Xs.

Baidan, Nashruddin. “Perkembangan Tafsir Di Indonesia.” Pustaka Tiga Serangkai, 2003.

Baidawi, Kamil Hamid. *Sejarah Islam Di Jawa Menelusuri Genealogi Islam Di Jawa*. Edited by Araska. 1st ed. Yogyakarta, 2020.

Baidhowi, Ahmad. “Aspek Lokalitas Tafsir Al-Iklīl Fī Ma’Ānī Al-Tanzīl Karya Kh Mishbah Musthafa.” *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara* 1, no. 1 (2015).

Barokah, Laelatul. “Kajian Kitab Tafsir Nusantara: Studi Konstruksi Epistemologi Dan Gharibil Qur’an Al-Aziz Karya KH. Ahmad Musthofa Bisri. Thesis Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,” 2022.

Dianti, Yira. “Epistimologi Kitab Al-Tafsir Karya K.H. Ahmad Basyir AS.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2017, 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf).

El-Fatih. “Tafsir Nusantara Mbah Moen.” *aswaja news*, 2023.

<https://aswajanews.isnuponorogo.org/2023/06/28/tafsir-nusantara-mbah-moen/>.

Fahreza, Al-Muzakki Fahmi. “Genealogi Tafsir Al-Qur’an Di Wilayah Pesisir Utara Pulau Jawa Abad Ke 19-20 M.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Fakhrullah. “Kesaksian KH. Maimun Zubair Akan Kealiman KH. Ismail Al-Ascholy.” *Syaichona*, 2024.

<https://www.syaichona.net/2024/02/17/kesaksian-kh-maimun-zubair-akan-kealiman-kh-ismail-al-ascholy/>.

Fatmasari, Margaretta. *“Lora Muhammad Ismail Al-Ascholy Menulis Kitab Sejak Usia 14 Tahun.”* Radar Madura.id, 2024.

<https://radarmadura.jawapos.com/bangkalan/744472072/lora-muhammad-ismail-al-ascholy-menulis-kitab-sejak-usia-14-tahun>.

Fauziah, Nisa. “Epistemologi Tafsir Malja Al- Talibin Fi Tafsir Kalam Rabb Al- Alamin Karya K.H. Ahmad Sanusi. Skripsi Fakultas Ushulddin Dan Pemikian Islam.” Skripsi, 2019.

Firdausi. *“Siapaakah Yang Dimaksud Salafus Salih Itu?”* NU online, 2022.
<https://jatim.nu.or.id/keislaman/siapaakah-yang-dimaksud-dengan-salafus-shalih-4FpQ2>.

Ghazali, Bachri. “Filsafat Ilmu,” hlm. 80. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Gusmian, Islah. “Khazanah Tafsir Indonesia Dari Hermeneutika Hingga Ideologi,” LKIS., hlm. 40. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2013.

———. *“Tafsir Surah Yasin Seratan KH. Bisri Musthofa Rembang.”* Jaringan Santri, 2020. <https://jaringansantri.com/tafsir-surah-yasin-seratan-kh-bisri-mustofa-rembang/>.

Hasanah, Ulfatun. *“Madurese Interpretation of Al- Qur’an : Periodization, Methodology, and Ideology.”* 'Anil Islam 12, no. 1 (2019)

———. *“Sejarah Dan Perkembangan Penulisan Tafsir Al-Quran Di Madura.”* Jurnal Al-Fanar 3, no. 1 (2020).

- li, B A B, Biografi Syaikhona, and Kholil Bangkalan. "Biografi Syaikhona Kholil Bangkalan," no. 2008 (1982).
- Islam, Tim Rene. *Pesan Cinta Mbah Moen*. Edited by Fajar Diana Safitri. Cetakan I. Jakarta Selatan, 2019.
- Ismail, Al-Ascholy. *Safinah Kalla Saya'lamun Fi Tafsiri Syaikhina Maimun*. 1st ed. Bangkalan: Nahdlatut turost, 2023.
- Kamil, Ahmad Zaidanil, and Fawaidur Ramdhani. "*Tafsir Al-Qur'an Bahasa Madura*." *Suhuf* 12, no. 2 (2019)
- Kamil, Fajri, Pathur Rahman, Sulaiman Mohammad Nur, and Deddy Ilyas. "*Epistemologis Tafsir Tematik: Menuju Tafsir Al-Qur'an Yang Holistik*." *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu Al-Quran Dan Tafsir* 3, no. 1 (2023)
- Khilmi Hidayatulloh, Miftah. "Konsep Dan Metode Tafsir Tematik (Studi Komparasi Antara Al-Kumi Dan Mushthofa Muslim)." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir* 3, no. 2 (2019).
- Khoiril Lailin, Iza. "Wawanacara Kepada Lora Ismail Al-Ascholy." Bangkalan, n.d.
- . "Wawancara Bersama Shaba Nada Faizah (Maysrakat Madura)," n.d.
- Kusrini, Siti. "*Methodology of Quranic Interpretation in Faidur Rahman by KH. Saleh Darat*." *Tafhim Al-'Ilmi* 13, no. 2 (2022)
- Laila, Mona alyughna. *Survei Tafsir-Tafsir Jawa. Kajian Al-Quran Dan Tafsir Di Indonesia*, n.d. 2022
- Maimoen, Zubair. *Laknat Dan Ridho Allah Tergantung Perilaku Manusia*, 2022.
- <https://youtu.be/-AJqTCrv56g?si=wi4UGhj-gGBEE8K0>.

Maymun, Ahmad, Muhammad Ulinnuha, and Samsul Ariyadi. “*Tafsir Syafahi Ahmad Bahaudin Nur Salim (Studi Analisis Karakteristik Kelisanan Dan Penafsiran).*” *Tabisyir : Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora* 5, no. 2 (2024).
Mendunia, Santri. “No Title,” 2020.

<https://www.youtube.com/watch?v=kzWRbZHrp6k>.

Muniri. “Mbah Kholil Bangkalan: Titik Simpul Relasi Ulama Madura, Nusantara Dan Haramain.” *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, no. Series 1 (2018)

<http://proceedings.kopertais4.or.id/index.php/ancoms/article/view/127>.

Mustaqim, Abdul. “Epitemologi Tafsir Kontemporer.” edited by Fuad Mustafid, Cetakan I. Yogyakarta: LKiS Group, (2010).

Nuzulia, Atina. “*Corak Penafsiran K.H. Maimoen Zubair Dalam Kitab Safinatu Kalla Saya’lamun Fi Tafsir Syaikhina Maimun.*” *Angewandte Chemie International Edition*, vol 6 no 11, 951–952., 1967.

Parida, Parida, Ahmad Syukri, Badarussyamsi Badarussyamsi, and Ahmad Fadhil Rizki. “*Kontruksi Epistimologi Ilmu Pengetahuan.*” *Jurnal Filsafat Indonesia* 4, no. 3 (2021)

PCNU, Bangkalan. *Liputan Khusus/Bedah Kitaf Tafsir “Safinah Kalla Saya’lamun” Muskercab*. NUBA TV, 2023.

https://www.youtube.com/live/hbB6ODCf_LM?si=WxKcP-s6t1W5J9hI.

Qodri, Z, and A Z Kamil. “*Kontekstualisasi Eskatologis Di Era Kontemporer: Analisis Penafsiran Maimun Zubair Dalam Tafsir Safinah Kalla Saya’lamun Fi Tafsiri Shaykhina*” *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 22, no. 2 (2023):

386–426.

<https://mail.tajdid.uinjambi.ac.id/index.php/tajdid/article/view/361%0Ahttps://mail.tajdid.uinjambi.ac.id/index.php/tajdid/article/download/361/187>.

Ramdhani, Fawaidur. “*Masa Kelahiran Tafsir Al-Quran Di Tanah Madura.*” In *Tafsir Alquran Id*, 2021. <https://tafsiralquran.id/masa-kelahiran-tafsir-al-quran-di-tanah-madura-berikut-penjelasan-nya/#>.

Robikah, Siti. “Tafsir Taj Al-Muslimin Min Kalami Rabbi Al-Alamin : Karya Tafsir Kedua KH. Misbah Musthafa.” *tafsir alquran id*, 2020. <https://tafsiralquran.id/taj-al-muslimin-min-kalami-rabb-al-amin-tafsir-kedua-misbah-mustafa/>.

Robikah, Siti, and Kuni Muyassaroh. “*Lokalitas Tafsir Nusantara Dalam Kitab Taj Al-Muslimin Min Kalami Rabbi Al-Alamin.*” *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara* 5, no. 2 (2020) <https://doi.org/10.32495/nun.v5i2.91>.

Shihab, Quraish. *KAIDAH TAFSIR Syarat, Ketentuan, Dan Aturan Yang Patut Anda Ketahui Dalam Memahami Ayat-Ayat AL-Qur'an*. Edited by Abd Syakur. Tangerang. Lentera Hati, 2013.

Soyomukti, Nuraini. “Pengantar Filsafat Umum: Dari Pendekatan Historis, Pemetaan Cabang-Cabang Filsafat, Pertarungan Pemikiran, Memahami Filsafat Cinta, Hingga Panduan Berpikir Kritis-Filosofis,” hlm. 175. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Studi, Jurnal, and Ahmad Jauhari Abbas. “*TAFSIR AL-HIJRI : Potret Tafsir Syafahi Di Indonesia*” 1, no. 1 (2022).

Suarni. “*Karakteristik Tafsir Tarjuman Al-Mustafid.*” *Substantia* 17, no. 2 (2015).

“Tafsir.Com,” n.d. <https://doi.org/https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat>.

Fawaidur Ramdhani. “*Tipologi Tafsir Al-Qur’an Di Madura Tafsir Tradisionalis, Modernis, Dan Tradisionalis-Progresif*” 16, no. 2 (2023)

Ulum, Amirul. “*Mendulang Khazanah Tafsir Al-Qur’an Nusantara.*” *Turats Ulama Nusantara*, 2016.

<https://www.facebook.com/turatsulamanusantara/photos/a.451166248421366/461314397406551/?type=3>.

Yusufpati, Miftah. H. “*Sejarah Bangkalan Dijuluki Kota Dzikir Dan Sholawat,*” 2022. <https://kalam.sindonews.com/read/954113/786/sejarah-bangkalan-dijuluki-kota-dzikir-dan-sholawat-1669626686>.

Zuhdi, M. Nurdin. *Pasaraya Tafsir Indonesia Dari Kontestasi Metodologi Hingga Kontekstualisasi*. Edited by M.Fatih Masrur. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014.